

## Assessing Span Between Feet of Squatting-Type Toilet for Childhood Based on Antropometric Data in Pos PAUD Aqila Kids Desa Rimbo Panjang

Resy Kumala Sari<sup>1</sup>, Sri Hardianti<sup>2</sup>, Sumianto<sup>3</sup>, Nurul Dwi Pratiwi<sup>4</sup>

Program Studi Teknik Industri<sup>1,4</sup>, Program Studi Kebidanan<sup>2</sup>, Program Studi PGSD<sup>3</sup>,  
Universitas Pahlawan

e-mail: [resy.sari13@gmail.com](mailto:resy.sari13@gmail.com), [ncusri@gmail.com](mailto:ncusri@gmail.com),  
[Anto.pgsduniversitaspahlawan@gmail.com](mailto:Anto.pgsduniversitaspahlawan@gmail.com)

### Abstrak

Penggunaan toilet di Indonesia mayoritas menggunakan tipe toilet jongkok. Toilet jongkok merupakan tipe toilet yang nyaman dan stabil dalam penggunaannya. Tipe toilet jongkok di Indonesia terutama di Riau memiliki lebar toilet yang kebanyakan orang dewasa menggunakannya, hal ini sangat sulit bagi anak-anak usia dini mayoritas. Dalam anak-anak usia dini dalam rentang kaki yang lebih kecil dari dewasa sehingga anak-anak tidak nyaman dan stabil saat menggunakan toilet jongkok. Metode pengabdian dilaksanakan di Pos PAUD aqila kids Desa Rimbo Panjang, dan di hadiri sebanyak 15 siswa beserta pendamping orangtua. Hasil sosialisasi ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan tentang jarak antar kaki anak dengan cara mengukur jarak antar kaki pada saat anak-anak berjongkok, edukasi pentingnya menggunakan toilet jongkok sejak dini dan pengetahuan dalam penggunaan toilet training jongkok. Pemberdayaan guru dan orangtua anak dalam pemantauan penggunaan toilet training jongkok diharapkan dapat terwujud dengan baik dengan adanya pemberian beberapa contoh berjongkok dengan baik dan benar sehingga menciptakan posisi yang nyaman dan aman.

**Kata Kunci:** *Toilet Training Jongkok, Jarak Antar Kaki, Anak Usia Dini*

### Abstract

The use of toilets in Indonesia mostly uses the squat toilet type. The squat toilet is a type of toilet that is comfortable and stable in its use. The type of squat toilet in Indonesia, especially in Riau, has the most widely used toilet for adults, this is very difficult for young children in a smaller time span than adults so that children are not comfortable and stable when using a squat toilet. The service method was carried out at the Aqila Kids PAUD Post in Rimbo Panjang Village, and was attended by 15 students along with parental assistance. The result of this socialization is that it can increase knowledge about the distance between children's feet by measuring the distance between the legs when children squat, education on the importance of using squat toilets from an early age and knowledge in using squatting toilet training. The empowerment of teachers and parents in monitoring the use of squatting toilet training is expected to be realized properly by presenting several examples of squatting properly and correctly so as to create a comfortable and safe atmosphere.

**Keyword:** *Toilet Training Squat, Span Between Feet, Childhood*

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan seseorang, yang di terapkan oleh sejak dini hingga dewasa. Pada masa anak-anak Pendidikan di mulai sejak dini yang dinamakan Pendidikan anak usia (PAUD) yang berusia sari umur 2-5 tahun. Pendidikan anak usia dini merupakan sarana pembelajaran dalam melandasi kemampuan dasar pada anak yang secara optimal selama masa usia dini. Mereka disana dapat belajar menimba ilmu dan belajar berinteraksi dengan teman sebaya serta aneka ragam kejadian bersama warga lingkungan sekolah yang lainnya. Anak Usia Dini sangat membutuhkan bimbingan guru di sekolah maupun orangtua dirumah terutama dalam pengenalan penggunaan Toilet.

Penggunaan toilet di Indonesia mayoritas menggunakan type toilet jongkok. Toilet jongkok merupakan tipe toilet yang nyaman dan stabil dalam penggunaannya, selain itu sangat sehat saat digunakan (Chen *et al.*, 2021). Tipe toilet jongkok di indonesia terutama di Riau memiliki lebar toilet yang kebanyakan orang dewasa menggunakannya, hal ini sangat sulit bagi anak-anak usia dini mayoritas Dalam anak-anak usia dini dalam rentang kaki yang lebih kecil dari dewasa sehingga anak-anak tidak nyaman dan stabil saat menggunakan toilet jongkok. Hal tersebut membuat orangtua masih memberikan anaknya menggunakan pempers atau popok. Maka dari itu perlunya penggunaan toilet training untuk anak-anak usia dini, agar anak-anak terbiasa menggunakan toilet terutama tipe jongkok.

Menguasai toilet training adalah tonggak dalam perkembangan anak. Pelatihan terjadi ketika kemampuan fisik baru, kosa kata, dan harga diri berkembang pesat (Steadtler AC,dkk, 1999). Anak-anak harus mengintegrasikan orang tua dan harapan masyarakat dengan mereka sendiri kebutuhan yang berkembang untuk kemandirian dan aktualisasi diri. Semua anak yang sehat pada akhirnya dilatih menggunakan toilet; kebanyakan orang tua dan hari penyedia perawatan terlibat sampai tingkat tertentu. Saat ini di Indonesia di perkirakan jumlah balita mencapai 30% dari 250 juta jiwa penduduk indonesia dan menurut survey kesehatan rumah tangga (SKRT) diperkirakan jumlah balita yang masih susah mengontrol BAB (Buang Air Besar) dan BAK (Buang Air Kecil) di usia tooddlr sampai prasekolah mencapai 75 juta anak. Kejadian anak mengompol lebih besar jumlah persentase anak laki-laki yaitu 60% dan anak perempuan 40%. Statistik menunjukkan 25% anak mengompol pada usia 5 tahun akan menurun 5% pada usia 10 tahun. Fenomena ini dipicu karena banyak hal, pengetahuan ibu yang kurang tentang cara melatih BAB dan BAK, pemakaian (PEMPERS) popok sekali pakai, hadirnya saudara baru dan masih banyak lainnya (Lestari *et al.*, 2013)

Berdasarkan survey yang dilakukan di Pos PAUD Aqila Kids menunjukkan bahwa anak-anak disana masih ada menggunakan pempers, tidak bisa jongkok dengan stabil, dan tidak mengetahui tentang toilet Training. Maka dari itu perlunya memberi informasi dan pelatihan berjongkok dan menilai jarak

antar kaki ketika anak-anak menggunakan toilet training jongkok untuk anak usia dini dengan usia 4-5 Tahun. Dengan adanya pelatihan berjongkok di toilet training jongkok bertujuan agar anak usia dini bisa berjongkok secara stabil dan belajar dalam meninggalkan penggunaan Pempers.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Pos Paud Aqila Kids Desa Rimbo Panjang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Peserta kegiatan sebanyak 15 anak-anak usia dini berada di lingkungan Pos Paud Aqila Kids. Metode yang digunakan adalah ceramah dan demonstrasi. Berikut tahapan kegiatan :

### 1. Pengukuran Pertumbuhan Anak

Adapun prosedur kerja dari pengukuran pertumbuhan anak yaitu : a) Mengumpulkan anak-anak usia dini untuk di periksa pertumbuhan dan perkembangannya seperti tinggi badan dan berat badan, b) Mempersiapkan instrument untuk pemeriksaan perkembangan anak-anak usia dini berupa form pengumpulan data, c) Melakukan pemeriksaan Tumbuh kembang anak usia dini, d) Mendokumentasikan hasil pemeriksaan Tumbuh kembang anak usia dini.



Gambar 1 Pemeriksaan Tumbuh anak dengan Mengukur Berat Badan dan Tinggi Badan

### 2. Menilai rentang antar kaki saat berjongkok

Adapun prosedur kerja dari Menilai rentang antar kaki saat berjongkok yaitu: a) Mengumpulkan anak-anak usia dini untuk di gambar bentuk kaki saat berjongkok. b) Mempersiapkan instrument untuk menggambar kaki anak-anak seperti alat tulis warna, kertas kosong berwarna dan form pengumpulan data, c) Memberikan instruksi kepada anak-anak untuk berjongkok, d) Menggambar kaki anak-anak saat berjongkok diatas instrument (kertas kosong), e) Mendokumentasikan hasil penilaian.



Gambar 2 Menilai Rentang Kaki Anak Saat Berjongkok Dengan Menggambar Bentuk Kaki

### 3. Edukasi menggunakan toilet jongkok

Adapun prosedur kerja dari Edukasi menggunakan toilet jongkok yaitu:

- a) Mengumpulkan anak-anak usia dini untuk diberikan penyuluhan tentang cara menggunakan toilet training jongkok,
- b) Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam penyuluhan,
- c) Melaksanakan penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab.



Gambar 3 Edukasi Menggunakan Toilet Jongkok

### 4. Penyuluhan cara menggunakan toilet training jongkok

Adapun prosedur kerja dari Edukasi menggunakan toilet jongkok yaitu :

- a) Mengumpulkan anak-anak usia dini untuk diberikan penyuluhan tentang cara menggunakan toilet training jongkok,
- b) Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam penyuluhan,
- c) Melaksanakan penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab



Gambar 4 Penyuluhan Cara Menggunakan Toilet Training Jongkok

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak PAUD

Koordinasi dengan pihak PAUD dilakukan dengan Kepala Post PAUD Aqilla Kids. Pihak PAUD menerima dan mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dalam rangka memantau status kesehatan anak usia dini, pelatihan toilet training

yang ada di Post PAUD Aqilla Kids.

2. Penetapan waktu pelatihan  
Pelaksanaan pelatihan berdasarkan kesepakatan dengan Kepala PAUD yang dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 25 Desember 2021.
3. Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan  
Dari koordinasi Kepala PAUD maka sasaran pelatihan adalah anak-anak Post PAUD Aqilla Kids, yaitu dengan peserta pelatihan sebanyak 15 anak usia dini.
4. Perencanaan materi pelatihan  
Materi pelatihan yang telah direncanakan oleh tim pengabdian meliputi pengetahuan tentang pentingnya deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak, mengetahui rentang antar kaki saat anak berjongkok, Mengedukasi sehat dan pentingnya penggunaan toilet jongkok training.

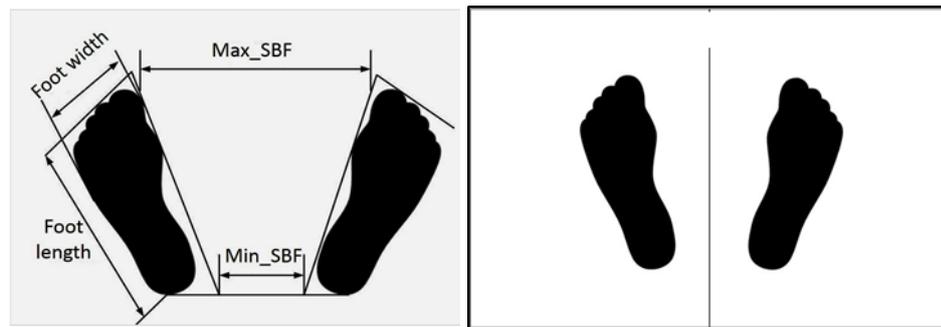
Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Padat tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian "Menilai Jarak Antar Kaki Toilet Type Jongkok untuk Anak Usia Dini berdasarkan Antropometri Data di Pos Paud Aqilla Kids Desa Rimbo Panjang (*Assessing Span Between Feet of Squatting-Type Toilet for Childhood based on Antropometric Data in Pos Paud Aqilla Kids Desa Rimbo Panjang*" dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 25 Desember 2021, di Post PAUD Aqilla Kids.
2. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 15 orang peserta yang diundang berdasarkan arahan dari Kepala PAUD.
3. Para peserta cukup senang dan antusias dengan adanya program pengabdian dari tim Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan khususnya dari Fakultas Teknik, Kesehatan dan Pendidikan. Program tersebut berupa penyuluhan toilet jongkok training, mengukur jarak antar kaki saat berjongkok dan pemeriksaan pertumbuhan anak di Post PAUD Aqilla Kids.
4. Materi pelatihan berupa: (a) pengetahuan pentingnya pemantauan tumbuh anak, (b) pengetahuan tentang pertumbuhan terdiri dari : pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan (c) pengetahuan tentang rentang kaki anak dengan cara mengukur jarak antar kaki pada saat anak-anak berjongkok (d) edukasi pentingnya menggunakan toilet jongkok sejak dini (e) pengetahuan dalam penggunaan toilet training jongkok. Semua materi tersebut dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang sudah ditentukan.
5. Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan orangtua siswa selaku pendamping anak, antara lain: bagaimana cara membiasakan anak-anak dalam menggunakan toilet jongkok.
6. Dalam kegiatan pelatihan diberikan contoh cara berjongkok yang aman dan stabil pada anak usia dini
7. Dalam kegiatan pelatihan diberikan contoh cara menggunakan toilet

training yang baik dan benar

Hasil pelaksanaan kegiatan PPM (Penelitian & Pengabdian Masyarakat) secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan  
Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik. Dari 15 anak usia dini yang diundang berdasarkan arahan Kepala PAUD (100%) dapat menghadiri kegiatan tersebut.
2. Ketercapaian tujuan pelatihan  
Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (90%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang penggunaan toilet training jongkok dan pentingnya mengajari anak menggunakan toilet di Post PAUD Aqilla Kids sehingga peserta bisa kedepannya anak usia dini dapat melepaskan pempers nya dan sehatnya penggunaan toilet tipe jongkok sejak dini bagi anak-anak usia dini di Post PAUD Aqilla Kids.
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan  
Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (90%). (a) pengetahuan pentingnya pemantauan tumbuh anak, (b) pengetahuan tentang pertumbuhan terdiri dari : pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan (c) pengetahuan tentang rentang kaki anak dengan cara mengukur jarak antar kaki pada saat anak-anak berjongkok (d) edukasi pentingnya menggunakan toilet jongkok sejak dini (e) pengetahuan dalam penggunaan toilet training jongkok. Semua materi tersebut dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang sudah ditentukan.
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi  
Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (90%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.
5. Hasil pemeriksaan anak terkait pertumbuhan diketahui dari 15 anak usia dini yang diperiksa terdapat 2 orang yang mengalami keterlambatan, sedangkan 13 Balita berada pada kategori normal.
6. Hasil pemeriksaan anak terkait menilai jarak antar kaki saat berjongkok diketahui dari 15 anak usia dini yang dinilai terdapat 6 anak yang berusia 4 tahun memiliki ukuran rata-rata jarak antar kaki minimum sebesar 7.42 cm dan maksimum sebesar 8.62 cm, sedangkan 9 anak yang berusia 5 tahun memiliki ukuran rata-rata jarak antar kaki minimum sebesar 10.56 cm dan maksimum sebesar 14.31 cm



Gambar 5 Posisi kaki dan Maksimum & Minimum Jarak antar Kaki saat Jongkok

7. Hasil pemeriksaan anak terkait edukasi toilet training jongkok diketahui dari 15 anak usia dini yang di wawancara terdapat 2 anak yang masih menggunakan pempers, 1 anak yang tidak bias berjongkok tanpa dipegang dan terdapat 6 anak yang masih susah jongkok secara stabil.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian “Toilet Jongkok Training” di Post PAUD Aqilla Kids dapat dikatakan baik dan berhasil, yang dapat diukur dari ketujuh komponen di atas. Selain itu orangtua dan guru selaku pendamping anak di rumah dan di sekolah lebih memahami penggunaan toilet training jongkok bagi kesehatan tubuh saat buang air besar atau kecil dan sangat nyaman serta aman digunakan untuk anak usia dini.

## SIMPULAN

Pengabdian “Menilai Jarak Antar Kaki Toilet Type Jongkok untuk Anak Usia Dini berdasarkan Antropometri Data di Pos Paud Aqila Kids Desa Rimbo Panjang” dapat meningkatkan pengetahuan tentang jarak antar kaki anak dengan cara mengukur jarak antar kaki pada saat anak-anak berjongkok, edukasi pentingnya menggunakan toilet jongkok sejak dini dan pengetahuan dalam penggunaan toilet training jongkok. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi anak-anak usia dini tentang cara menentukan dan mengukur jarak antar kaki dilakukan dengan metode ceramah, Tanya jawab dan demonstrasi. Menilai jarak antar kaki saat berjongkok diketahui antar kaki minimum sebesar 7.42 cm-10.56 cm dan maksimum sebesar 8.62 cm-14.31 cm Pemberdayaan guru dan orangtua anak dalam pemantauan penggunaan toilet training jongkok diharapkan dapat terwujud dengan baik dengan adanya pemberian beberapa contoh berjongkok dengan baik dan benar sehingga menciptakan posisi yang nyaman dan aman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar dan Ahmad Arsad. (2002). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Anonim. (2007). *Prinsip dan Praktek Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat PAUD.
- Anonim. (2011). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen PLS. Direkorat PAUD.

- Chen, Y. L. *et al.* (2021) 'Optimal span between feet of public squat toilet based on anthropometric data and squatting stability assessment', *Healthcare (Switzerland)*, 9(1). doi: 10.3390/healthcare9010042.
- Lestari, P. *et al.* (2013) 'Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Dengan Praktik Ibu Dalam Penggunaan Diapers Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Di Kelurahan Putat Purwodadi', pp. 1-7.
- Chatib, Munif. (2011). *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Depdiknas. (2010). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*. Jakarta: Direktorat PAUD, Ditjen PNFI.
- Sutalaksana, dkk. *Teknik Tata Cara Kerja*. Bandung: Jurusan Teknik Industri Institut Teknologi, 1979.
- Wignjosoebroto, Sritomo. *Ergonomi Studi Gerak dan Waktu*. Surabaya: Prima Printing, 2008.